

**STRUKTUR, PERILAKU DAN KINERJA PASAR DURIAN LOKAL
DI KECAMATAN KASEMBON, KABUPATEN MALANG**

Oleh :

**RIZKY HADISAPUTRA
0610443025 – 44**

SKRIPSI

**Disampaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)**

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS PERTANIAN

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

MALANG

2010

LEMBAR PERSETUJUAN

STRUKTUR, PERILAKU DAN KINERJA PASAR DURIAN LOKAL DI KECAMATAN KASEMBON, KABUPATEN MALANG

Oleh :

Nama : Rizky Hadisaputra

NIM : 0610443025-44

Program Studi : Agribisnis

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama,

Prof. Ir. Ratya Anindita, MS, Ph.D.
NIP. 19610908 198601 1 001

Pembimbing Pendamping,

Nur Baladina, SP, MP.
NIP. 19820214 200801 2 012

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Ir. Djoko Koestiono, MS.
NIP. 19530715 198103 1 006

Tanggal Persetujuan :

Mengesahkan

MAJELIS PENGUJI

Penguji I

Dr. Ir. Syafrial, MS.
NIP. 19580529 198303 1 001

Penguji II

Tatiek Koerniawati, SP, MP.
NIP. 19680210 200112 2 001

Penguji III

Prof. Ir. Ratya Anindita, MS, Ph.D.
NIP. 19610908 198601 1 001

Penguji IV

Nur Baladina, SP, MP.
NIP. 19820214 200801 2 012

Tanggal Lulus :

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, Agustus 2010

RIZKY HADISAPUTRA
NIM. 0610443025 - 44



UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Karya ini Kupersembahkan untuk :

Ayahku Ir. H. Muerwono, MSi.

Ibuku Ir. Hj. Hadidjah

Adeku Putri Maharani dan Ulummudin Abrar

Seluruh anggota keluarga yang ada di Palangka Raya, Malang, Palu

Seorang yang tercinta yang memberikan warna hidupku

Dan teman-temanku yang selalu menjadi sahabat seajutaku

you will always be in my memory as my best friend

RINGKASAN

Rizky Hadisaputra. 0610443025-44. Struktur, Perilaku dan Kinerja Pasar Durian Lokal di Kecamatan Kasembon, Kabupaten Malang, dibawah bimbingan Prof. Ir. Ratya Anindita, MS, Ph.D dan Nur Baladina, SP, MP.

Salah satu produk hortikultura yang tidak asing lagi ditelinga masyarakat Indonesia adalah buah durian. Kecamatan Kasembon merupakan salah satu sentra produksi durian di Jawa Timur. Namun, Sistem pemasaran yang dilakukan petani serta pedagang pada umumnya hanya mengandalkan penjualan di sekitar kawasan kasembon saja. Selain itu rendahnya keuntungan yang diterima petani diakibatkan petani memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap pedagang sehingga informasi pasar lebih banyak didapatkan petani dari pedagang, sedangkan promosi yang dilakukan kurang berjalan dengan efektif. Terkait dengan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pemasaran untuk mengetahui bagaimana pasar dapat berjalan secara *fair* (adil) dan efisien dalam sistem pemasaran. Penelitian tersebut dapat dilakukan melalui pendekatan struktur, tingkah laku dan penampilan pasar atau *structure, conduct and performance* (SCP).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Menganalisis struktur pasar durian lokal di Kasembon, (2) Menganalisis perilaku pasar durian lokal di Kasembon, (3) Menganalisis kinerja pasar durian lokal di Kasembon.

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Diduga struktur pasar durian lokal Kasembon adalah struktur pasar persaingan tidak sempurna, (2) Diduga perilaku penetapan harga yang menyebabkan kolusi masih banyak dilakukan oleh lembaga pemasaran sehingga sangat merugikan petani, (3) Diduga *share* harga yang diterima petani masih rendah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Penelitian dilakukan di Kecamatan Kasembon. Pemilihan lokasi ditetapkan secara *purposive*. Penelitian dilakukan bulan Februari sampai April 2010.

Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif. Analisis diskriptif untuk menentukan struktur pasar meliputi derajat diferensiasi produk, hambatan masuk dan keluar pasar dan tingkat pengetahuan pasar. analisis untuk menentukan derajat konsentrasi pasar meliputi: pangsa pasar, Analisis CR₄, Indeks Herfindahl, Indeks Rosenbluth dan Koefisien Gini. Tingkah laku pasar ditentukan dengan pendekatan penentuan harga dan kelembagaan. Kinerja pasar dihitung dengan menggunakan analisis margin pemasaran dalam hal ini berdasarkan pada konsep produk referensi.

Hasil analisis dan pembahasan struktur, perilaku dan kinerja pasar dapat diketahui bahwa struktur pasar durian lokal di Kecamatan Kasembon mengarah pada pasar persaingan monopolistik, dicirikan dengan banyak penjual dipasar dengan produk dasar yang sama tetapi telah terdiferensias.

Perilaku pasar menunjukkan bahwa: (1) Penetapan harga durian lebih didominasi oleh lembaga pemasaran, (2) Persaingan yang terjadi diantara petani tidak terlalu ketat, dimana harga durian lokal yang dijual relatif sama dengan harga pesaing (Paritas), (3) Kurangnya sarana pasar durian lokal mengakibatkan petani enggan masuk pasar, (4) Informasi pasar banyak dari pedagang sehingga menimbulkan terjadinya kolusi, (5) Banyaknya lembaga pemasaran yang terlibat mengakibatkan ketergantungan petani terhadap lembaga pemasaran tinggi, (6) transaksi pembayaran dilakukan secara tunai. Pendistribusian produk durian ke konsumen sebagian besar menggunakan perantara penebas, tengkulak dan pengecer sehingga keuntungan yang didapatkan petani durian kecil dan saluran pemasaran yang terbentuk merupakan saluran pemasaran yang panjang.

Kinerja pasar dihitung dengan menggunakan analisis margin pemasaran berdasarkan pada konsep produk referensi. Analisis margin pemasaran yang paling menguntungkan adalah saluran pemasaran I karena petani menjual duriannya langsung kepada konsumen akhir. Tetapi pada saluran I petani hanya mampu menjual durian dalam jumlah kecil sehingga masih belum efektif untuk petani mendapatkan keuntungan besar karena jumlah konsumen fluktuatif setiap harinya, berbeda pada saat petani menjual melalui perantara lembaga pemasaran, petani dapat memaksimalkan jumlah penjualan buah durian setiap harinya sesuai jumlah produksi durian yang di hasilkan setiap harinya.

Margin pemasaran menunjukkan total margin pemasaran tertinggi pada saluran V yang berpengaruh pada kecilnya selisih harga yang diterima petani. kemudian *share* harga yang diterima petani pada saluran pemasaran III lebih besar dari pada saluran pemasaran lainnya. Seharusnya *share* harga yang diterima petani merata di setiap saluran pemasaran, karena melihat dari tenaga dan waktu yang dikeluarkan petani untuk merawat dan memproduksi durian tidak seimbang dengan tenaga dan waktu yang dikeluarkan lembaga pemasaran dalam menjual durian. Sedangkan menurut hasil perhitungan *R/C ratio* diperoleh nilai *R/C ratio* lebih dari satu ($R/C > 1$), hal ini menunjukkan bahwa usaha durian lokal layak untuk dikembangkan, tetapi masih jauh dari efisien karena masih perlu dilakukannya perbaikan di berbagai sektor pemasaran guna menuju pemasaran yang efisien.

Perlunya penambahan sarana berupa pasar durian lokal di setiap desa sentra produksi durian agar petani mau menjual langsung duriannya ke pada konsumen akhir. Gapoktan lebih diaktifkan lagi untuk meningkatkan posisi tawar petani serta membantu petani dalam memberikan informasi harga, pasar yang lebih akurat ke pada petani. Petani perlu mengolah durian yang kualitas jelek atau kurang bagus menjadi produk olahan seperti dodol, kripik dan lain sebagainya, dan ini perlu mendapatkan dampingan/bimbingan dari pemerintah Kecamatan Kasembon.

SUMMARY

Rizky Hadisaputra. 0610443025-44. Structure, Conduct and Market Performance of Local Durian in Kasembon District, Malang Regency. Supervisor: Prof. Ir. Ratya Anindita, MS, Ph.D and Co-Supervisor Nur Baladina, SP, MP.

One of the horticultural products are no longer foreign ears to the people of Indonesia is the durian. Sub Kasembon is one of durian production center in East Java. However, the marketing system by the farmers and traders generally rely on sales in the surrounding area kasembon only. Besides the low profit received by farmers due to farmers having a high dependence on merchants so that more market information obtained from merchants farmers, while the promotion by less effective. In this regard, it is necessary to study about marketing to know how to run a fair market (fair) and efficient marketing system. Research can be done through structural approaches, behavior and market performance or the structure, conduct and performance (SCP).

The purpose of this study are: (1) analyze the market structure of local durian in Kasembon, (2) to analyze market behavior in Kasembon local durian, (3) analyze the performance of local markets in Kasembon durian.

Based on the background and frame of mind, then the hypothesis proposed in this research can be translated as follows: (1) estimated the local durian Kasembon market structure is imperfectly competitive market structure, (2) estimated that the behavior that led to collusion, price determination is still done by many institutions marketing, so it is detrimental to farmers, (3) estimated share prices received by farmers is still low.

Data used in this study are primary data. The study was conducted in District Kasembon. Determined by purposive selection of the location. The study was conducted from February to April 2010.

Data analysis methods used in this research is descriptive analysis. Descriptive analysis to determine market structure include the degree of product differentiation, barriers to entry and exit markets and the level of market knowledge. analysis to determine the degree of market concentration include: market share, CR4 Analysis, Herfindahl Index, Rosenbluth Index and the Gini Coefficient. Market behavior is determined by pricing and institutional approaches. Market performance is computed using the analysis of marketing margins in this case based on the concept of the reference product.

Result analysis and discussion of the structure, behavior and market performance can be seen that the local durian market structure in the District Kasembon lead to monopolistic competition, characterized by many sellers in the market with the same basic product but have been differentiated.

Market behavior show that: (1) Determining the price of durian is more dominated by marketing agencies, (2) The competition is going on among farmers is not too tight, where the price of local durians are sold at a price relatively equal competitors (Parity), (3) Lack of market infrastructure cause local durian farmers are reluctant to

enter the market, (4) Information on trader market, causing a lot of collusion, (5) The number of marketing agencies involved resulted in farmers' dependence on high marketing agencies, (6) transactions made in cash payments. Durian product distribution to consumers mostly use intermediaries penebas, middlemen and retailers so that the advantages gained a small durian farmers and marketing channels that form a long marketing channels.

Market performance is computed using the marketing margin analysis based on the concept of the reference product. Analysis of the most profitable marketing margin is the first marketing channel for farmers to sell directly to end consumers duriannya. But the channel I was able to sell durian farmers only in small quantities so it is still not effective for the farmers get a big advantage because the number of consumers fluctuate every day, unlike when farmers sell through intermediaries marketing institutions, farmers can maximize the amount of sales of durian fruit each day according to the number of production durian that produced each day.

Marketing margin shows the highest total marketing margin on V channel which affects the small difference between the price received by farmers. then share prices received by farmers in the marketing channel III is bigger than the other marketing channels. Should share equally the price received by farmers in each marketing channel, as seen from the energy and time incurred by farmers to treat and produce durian is not balanced with the energy and time spent marketing agencies in selling durian. While according to the calculation of R/C ratio obtained value of R/C ratio of more than one ($R/C > 1$), this shows that the efforts of local durian feasible to be developed, but still far from efficient because they still needed to do repairs on a variety of marketing sectors in order to efficient marketing.

The need for additional facilities such as local markets in each village durian durian production center so that the farmers want to sell directly to the final consumer duriannya. More farmer group union enabled it to improve the bargaining position of farmers and assist farmers in providing pricing information, more accurate market to the farmers. Durian farmers need to cultivate a bad or less good quality of the processed products such as dodol, chips, etc, and this needs to get assistance/guidance from the District government Kasembon.dari efficient because they still needed to do repairs on a variety of marketing sectors in order to efficient marketing.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke Hadirat Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan anugerah-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Struktur, Perilaku dan Kinerja Pasar Durian Lokal di Kecamatan Kasembon, Kabupaten Malang”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian (S1) pada jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sampai dengan diselesaikannya penyusunan laporan ini, terutama kepada :

1. Allah SWT atas segala kemudahan yang telah diberikan.
2. Orangtua tercinta, Ayah, Ibu, Adek serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral dan material.
3. Bapak Prof. Ir. Ratya Anindita, MS, Ph.D selaku Dosen Pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta masukan yang berarti untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Nur Baladina, SP, MP selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan-masukan yang berarti untuk kesempurnaan skripsi.
5. Bapak Dr. Ir. Syafrial, MS dan Ibu Tatiek Koerniawati, SP, MP selaku dosen penguji skripsi yang telah banyak memberikan kritik yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak Dr. Ir Djoko Koestiono, MS selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Brawijaya.
7. Dosen-dosen dan Karyawan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Brawijaya yang telah banyak membantu.
8. Teman-teman jurusan Sosial Ekonomi Pertanian angkatan 2006 yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada penulis.
9. Idhayana Puspita Dewi yang telah banyak memberikan inspirasi, semangat, dukungan moral kepada penulis.
10. Dan semua pihak yang telah membantu penulisan laporan ini yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu.

Selanjutnya kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Atas kesediannya membaca skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih.

Malang, Agustus 2010

Penulis

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

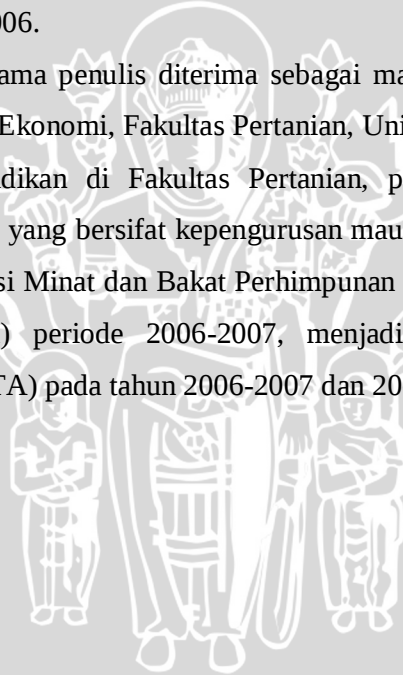


RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama lengkap Rizky Hadisaputra, lahir di Palu Sulawesi Tengah tanggal 1 april 1988. Penulis adalah putra pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ir. H. Muerwono, MSi dan Ir. Hj. Hadidjah, MP.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis antara lain pendidikan Taman Kanak-kanak pada tahun 1993-1995, sekolah dasar di SD Negeri Langkai 12 Palangka Raya pada tahun 1995-2000. Kemudian dilanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama di SLTP Negeri 6 Palangka Raya pada tahun 2000 hingga lulus pada tahun 2003 dan melanjutkan studi ke SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya pada tahun 2003 sampai lulus pada tahun 2006.

Pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa S1 Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya-Malang. Selama menempuh pendidikan di Fakultas Pertanian, penulis pernah aktif dalam organisasi mahasiswa baik yang bersifat kepengurusan maupun kepanitiaan, antara lain menjadi anggota staf Divisi Minat dan Bakat Perhimpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (PERMASETA) periode 2006-2007, menjadi panitia Rangkain Acara Semarak Permaseta (RASTA) pada tahun 2006-2007 dan 2007-2008.



DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	6
 II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Telaah Penelitian Terdahulu	7
2.2. Tinjauan Tentang Durian (<i>Durio Zibethinus</i>)	9
2.3. Tinjauan Tentang Pemasaran	12
2.4. Struktur Pasar (<i>Market Stucture</i>)	15
2.5. Perilaku Pasar (<i>Market Conduct</i>)	18
2.6. Kinerja Pasar (<i>Market Performance</i>)	19
2.7. Marjin Pemasaran	20
2.8. Produk Referensi (<i>Product Reference</i>)	22
 III KONSEP KERANGKA PEMIKIRAN	
3.1. Kerangka Pemikiran	23
3.2. Hipotesis	28
3.3. Pembatasan Masalah	28

IV METODE PENELITIAN

4.1. Waktu dan Lokasi Penelitian	29
4.2. Metode Penentuan Responden	29
4.3. Metode Pengumpulan Data	30
4.4. Metode Analisis Data	31
4.4.1. Analisis Struktur Pasar (<i>Market Structure</i>)	31
4.4.2. Analisis Perilaku Pasar (<i>Market Conduct</i>)	35
4.4.3. Analisis Kinerja Pasar (<i>Market Performance</i>)	35
4.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	38

V KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

5.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	44
5.1.1. Letak Geografis dan Keadaan Daerah	44
5.1.2. Luas Penggunaan Lahan	45
5.1.3. Keadaan Penduduk	46

VI HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1. Karakteristik Responden	50
6.1.1. Karakteristik Responden Petani Durian Berdasarkan Jenis Kelamin	50
6.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	50
6.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	51
6.1.4. Karakteristik Responden Petani Berdasarkan Luas Lahan	52
6.1.5. Karakteristik Responden Petani Berdasarkan Jumlah Pohon Durian	52
6.1.6. Karakteristik Responden Lembaga Pemasaran	53
6.2. Struktur Pasar (<i>Market Structure</i>)	58
6.2.1. Derajat Konsentrasi Pasar	58
6.2.2. Derajat Diferensiasi Produk	65
6.2.3. Hambatan Masuk dan Keluar Pasar	66
6.2.4. Tingkat Pengetahuan Pasar	69
6.3. Perilaku Pasar	72
6.3.1. Kebijakan Penetapan Harga	72
6.3.2. Kelembagaan dalam Sistem Pemasaran Durian Lokal ..	75
6.3.3. Pendekatan Fungsional Pemasaran	79
6.4. Kinerja Pasar (<i>Market Performance</i>)	86
6.4.1. Biaya Pemasaran	86
6.4.2. Marjin Pemasaran	86

6.4.3. *Share* Harga Petani dan Lembaga Pemasaran Durian

Lokal 99

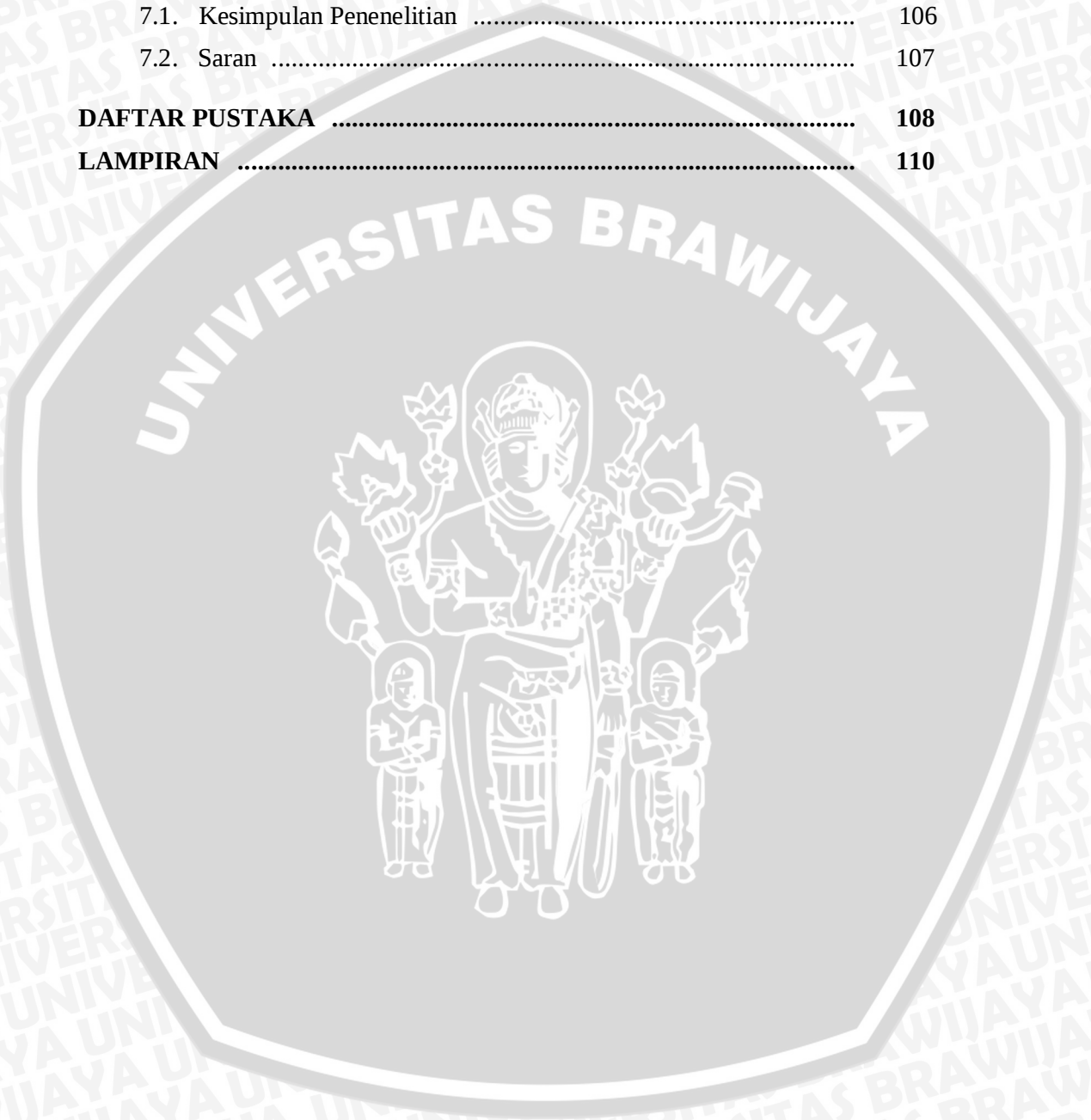
VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan Penenelitian 106

7.2. Saran 107

DAFTAR PUSTAKA 108

LAMPIRAN 110



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Data Produksi Durian di Indonesia Tahun 2008	1
2.	Komposisi Nilai Khasiat Durian Dalam 100 Gram	12
3.	Perhitungan Pangsa Pasar Produsen	31
4.	Kaidah Pengujian Koefisien Gini	34
5.	Pengukuran Variable Struktur, Tingkah Laku dan Kinerja Pasar	38
6.	Luas Penggunaan Lahan di Kecamatan Kasembon Tahun 2008	45
7.	Jumlah Dusun, Luas Wilayah, dan Populasi Masing-Masing Desa di Wilayah Kecamatan Kasembon	46
8.	Klasifikasi Desa di Kecamatan Kasembon	47
9.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Masing-Masing Desa Kecamatan Kasembon Tahun 2008	47
10.	Jumlah Penduduk Kasembon Menurut Mata Pencahariannya	48
11.	Tingkat Pendidikan Penduduk di Kecamatan Kasembon	48
12.	Distribusi Responden Petani Durian Menurut Jenis Kelamin	50
13.	Distribusi Responden Petani Durian Lokal Menurut Tingkat Pendidikan	51
14.	Distribusi Responden Petani Durian Menurut Kelompok Umur	51
15.	Distribusi Responden Petani Menurut Area Luas Lahan	52
16.	Distribusi Responden Petani Menurut Banyaknya Pohon Duian	52
17.	Distribusi Responden Penebas Menurut Kelompok Umur	53
18.	Distribusi Responden Penebas Berdasarkan Tingkat Pendidikan	54
19.	Distribusi Responden Penebas Menurut Pengalaman Menebas	54

20. Distribusi Responden Tengkulak Menurut Kelompok Umur	55
21. Distribusi Responden Tengkulak Berdasarkan Tingkat Pendidikan	55
22. Distribusi Responden Tengkulak Menurut Pengalaman Berdagang	56
23. Distribusi Responden Pengecer Menurut Kelompok Umur	56
24. Distribusi Responden Pengecer Berdasarkan Tingkat Pendidikan	57
25. Distribusi Responden Pengecer Menurut Pengalaman Berdagang	57
26. Hasil Perhitungan Konsentrasi CR4 Lembaga Pemasaran	59
27. Hasil Perhitungan Indeks Herfindahl (IH) Lembaga Pemasaran	60
28. Hasil Perhitungan Indeks Rosenbluth (IR) Lembaga Pemasaran	60
29. Hasil Perhitungan Koefisien Gini (G) Lembaga Pemasaran	61
30. Jumlah Pedagang dan Volume Pembelian Kumulatif Dari Tiap-tiap Kelas Responden Lembaga Pemasaran di Daerah Penelitian	62
31. Pengukuran Konsentrasi Pemasaran Durian Lokal di Masing-masing Lembaga Pemasaran	63
32. Bentuk-Bentuk Diferensiasi Produk yang Dilakukan Petani	65
33. Sumber Informasi Harga Durian Petani	69
34. Sumber Informasi Lokasi Sarana Produksi Petani Durian	70
35. Sumber Informasi Lokasi Pasar Petani Durian	70
36. Struktur Pasar yang Terjadi Pada Masing-masing Desa di Kecamatan Kasembon	71
37. Metode Penetapan Harga Berdasarkan Reaksi Petani	73
38. Perilaku Pasar yang Terjadi Pada Masing-masing Desa di Kecamatan Kasembon	83
39. Rincian Marjin, Distribusi Marjin, Share Harga dan R-C <i>Ratio</i> Saluran Pemasaran I (Petani - Konsumen)	86

40. Rincian Marjin, Distribusi Marjin, Share Harga dan R-C Ratio Saluran Pemasaran II (Petani – Pengecer Lokal - Konsumen)	88
41. Rincian Marjin, Distribusi Marjin, Share Harga dan R-C Ratio Saluran Pemasaran III (Petani – Penebas Lokal - Konsumen)	89
42. Rincian Marjin, Distribusi Marjin, Share Harga dan R-C Ratio Saluran Pemasaran IV (Petani – Pengecer Luar - Konsumen)	90
43. Rincian Marjin, Distribusi Marjin, Share Harga dan R-C Ratio Saluran Pemasaran V (Petani – Penebas Lokal – Pengecer Lokal – Konsumen)	91
44. Rincian Marjin, Distribusi Marjin, Share Harga dan R-C Ratio Saluran Pemasaran VI (Petani – Tengkulak Lokal – Pengecer Lokal – Konsumen)	92
45. Rincian Marjin, Distribusi Marjin, Share Harga dan R-C Ratio Saluran Pemasaran VII (Petani – Tengkulak Lokal – Pengecer Luar – Konsumen)	94
46. Rincian Marjin, Distribusi Marjin, Share Harga dan R-C Ratio Saluran Pemasaran VIII (Petani – Penebas Lokal - Tengkulak Lokal – Pengecer Lokal - Konsumen)	95
47. Distribusi Marjin Durian Lokal Pada Berbagai Saluran Pemasaran	97
48. R/C Ratio Durian Lokal Pada Berbagai Saluran Pemasaran	98
49. Share Harga yang Diterima Petani dan Lembaga Pemasaran	100
50. Struktur Pasar yang Terbentuk Berdasarkan Saluran Pemasarn dan Distribusi Marjin Durian Lokal	101
51. Kaitan Antara Struktur, Perilaku dan Kinerja Pasar Durian Lokal	103

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Grafik Margin Pemasaran	21
2.	Kerangka Pemikiran Struktur Perilaku dan Kinerja Pasar Durian Lokal di Kecamatan Kasembon, Kabupaten Malang	27
3.	Kurva Lorenz dari Pedagang Durian Lokal di Daerah Penelitian	63



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Daftar Petani Durian, umur, Alamat, Pendidikan, Luas Lahan, Jumlah Pohon dan Jumlah Produksi/ Tahun	110
2.	Daftar Pengecer Durian, umur, Alamat, Pendidikan, dan Jumlah Pembelian/ Tahun	112
3.	Daftar Tengkulak Durian, umur, Alamat, Pendidikan, dan Jumlah Pembelian/ Tahun	113
4.	Daftar Penebas Durian, umur, Alamat, Pendidikan, dan Jumlah Pembelian/ Tahun	114
5.	Perhitungan <i>Market Share</i> , CR4, Indeks Herfindahl (IH), Indeks Rosenbluth (R) dan Koefisien Gini (G) pada Petani Durian Lokal Kasembon	115
6.	Perhitungan <i>Market Share</i> , CR4, Indeks Herfindahl (IH), Indeks Rosenbluth (R) dan Koefisien Gini (G) pada Penebas Durian Lokal Kasembon	120
7.	Perhitungan <i>Market Share</i> , CR4, Indeks Herfindahl (IH), Indeks Rosenbluth (R) dan Koefisien Gini (G) pada Tengkulak Durian Lokal Kasembon	123
8.	Perhitungan <i>Market Share</i> , CR4, Indeks Herfindahl (IH), Indeks Rosenbluth (R) dan Koefisien Gini (G) pada Pengecer Durian Lokal Kasembon	125
9.	Gambar Peta Kecamatan Kasembon	128
10.	Dokumentasi Penelitian Durian Lokal	129